

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

MI Tanwirul Fuad berada di jalan Kauman Rt.02 Rw.07 Ds. Sumberjo Kec.Kandat Kab.Kediri tempatnya sangat strategi karena dikelilingi oleh banyak rumah penduduk. Selanjutnya MI ini dibatasi oleh desa-desa disekitarnya Sebelah utara berbatasan dengan desa Galuhan di sebelah selatan berbatasan dengan desa Karangnongko sedangkan sebelah barat berbatasan dengan desa Tamanan dan sebelah timur berbatasan dengan desa Karangrejo. Sejarah ringkas berdirinya MI Tanwirul Fuad Sumberjo

1. Pendirian Madrasah

Awal berdirinya Madrasah pada tahun 1958 dengan latar belakang para pendiri merasa berkewajiban menyiarkan agama islam untuk meningkatkan Pendidikan Islam secara merata serta membantu pemerintah didalam mencerdaskan umat dan melengkapi lembaga karena MI tersebut dibawah naungan yayasan, pada tahun 1958 MI Tanwirul Fuad didirikan oleh Bapak KH. Anwar Shodiq, Bapak H.Machrus As'ary, dan Bapak H. Malik.

MI Tanwirul Fuad dari tahun ketahun mengalami perkembangan sangat pesat di bawah kepemimpinan Bapak Yusak selaku Kepala Madrasah pada tahun 1958 – 1998, Dilanjutkan pada tahun 1998 – 2012 kepala madrasah digantikan oleh Ibu Masduriyah, S.Ag pada tahun itu MI

Tanwirul Fuad sangat besar perkembangannya kejuaraan-kejuaraan sering kali diperolehnya. Selanjutnya pada tahun 2012 - sekarang kepala madrasah digantikan oleh Ibu Roisatul Ikfiah, S.Ag.

2. Visi Dan Misi MI Tanwirul Fuad

Visi :

Terwujudnya perilaku santri yang terampil, cerdas dan kreatif yang didasarkan pada IPTEK dan IMTAQ

Misi :

1. Menumbuhkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dasar
2. Mengembangkan dan membiasakan sikap kreatif, cerdas, terampil dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari
3. Menumbuhkan pemahaman dan pengamalan terhadap ajaran agama islam
4. Menumbuhkan serta membiasakan sikap mandiri dan sosial

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data menjelaskan mengenai gambaran data yang telah peneliti lakukan saat penelitian. Peneliti melakukan penelitian di MI Tanwirul Fuad kota Kediri dengan objek penelitian yaitu siswa kelas 4, 5 dan 6 yang diambil sampel secara acak sebanyak 40 peserta didik. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket dan memberikan soal Matematika kepada peserta didik dan kemudian dianalisis sebagai variabel dalam penelitian. Berikut merupakan hasil

angket dan prestasi hasil belajar Matematika yang sebelumnya sudah dilakukan survei pada siswa kelas V MI Tanwirul Fuad Sumberejo Kediri.

Tabel 4.1 Hasil angket Kecerdasan dan prestasi hasil belajar Matematika

No.	Nama	Nilai Matematika	Kecerdasan Emosioanal	Kecerdasan Spiritual
1	KNA	70	86	86
2	MSHA	73	89	70
3	NPK	76	88	90
4	RAM	72	89	102
5	ZAN	70	87	94
6	FSCR	81	100	90
7	AS	85	113	69
8	AS	75	94	79
9	FAZ	71	95	89
10	MSS	66	73	89
11	PNAK	61	90	81
12	MIK	70	87	78
13	SNA	63	87	64
14	ATC	73	87	94
15	AR	81	100	97
16	KKR	62	99	60
17	RRH	80	100	87
18	SV	60	75	81
19	VN	73	99	84
20	AAP	83	115	76
21	AFJ	75	96	71
22	AFR	83	108	61
23	EMP	80	105	79
24	MS	82	107	70
25	RF	72	82	96
26	NSA	85	113	113
27	ANK	73	90	80
28	CKP	75	97	52
29	MGFP	60	73	103
30	MSF	73	87	78
31	NFN	83	100	94
32	NA	75	116	62
33	SNA	83	96	103
34	AZ	80	86	79

35	FFA	82	84	99
36	RAM	72	98	96
37	ZFB	85	103	90
38	ECL	88	116	99
39	MAZ	75	95	95
40	IMN	73	93	88

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat prestasi hasil belajar Matematika dan angket kecerdasan Terdapat 40 angket dan soal matematika yang telah dibagikan kepada 40 peserta didik yang diambil secara acak.

1. Deskripsi Data Variabel Prestasi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Tanwirul Fuad Sumberejo Kediri

Berikut merupakan deskripsi data berdasarkan hasil dari output SPSS 22.0 prestasi belajar Matematika siswa

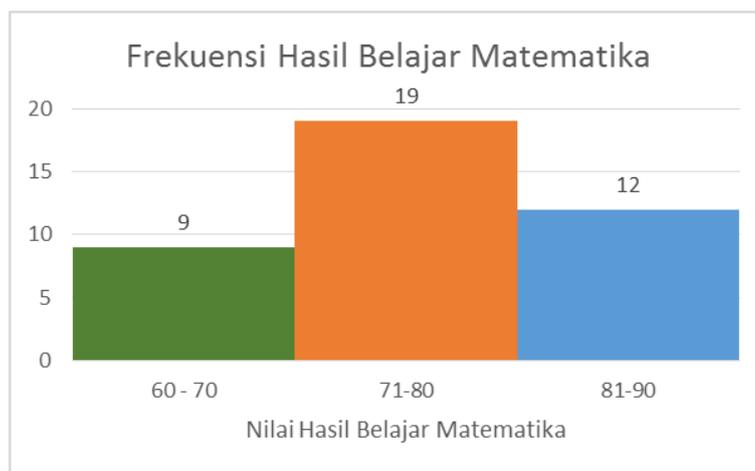
Tabel 4.2 Deskripsi Data Prestasi Hasil Belajar Matematika Siswa

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Nilai_matematika	40	60,00	88,00	74,9750	7,42997	55,204
Valid N (listwise)	40					

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat data prestasi hasil belajar matematika siswa dengan sampel 40 peserta didik diperoleh rata - rata sebesar 74,9750 dengan nilai maksimum sebesar 88 dan nilai minimumnya sebesar 60. Sedangkan variasi atau keberagaman data adalah sebesar 55,204. Sebaran data prestasi belajar Matematika siswa merupakan gambaran deskripsi data yang kemudian digunakan sebagai

dasar acuan dalam penelitian. Berikut merupakan diagram batang frekuensi prestasi hasil belajar matematika.

Gambar 4.1 Diagram Batang Frekuensi Prestasi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Tanwirul Fuad Sumberejo Kediri.



Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dilihat diagram batang data frekuensi prestasi hasil belajar matematika. Siswa dengan nilai matematika 60 - 70 terdapat 9 siswa, Siswa dengan nilai matematika 71 -80 terdapat 19 siswa, dan Siswa dengan nilai matematika 81 - 90 terdapat 12 siswa. Nilai prestasi hasil belajar matematika siswa paling tinggi berada pada nilai 71 samapai 80, sedangkan nilai terendah berada pada nilai 81 sampai 90.

2. Deskripsi Data Variabel Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V MI Tanwirul Fuad Sumberejo Kediri.

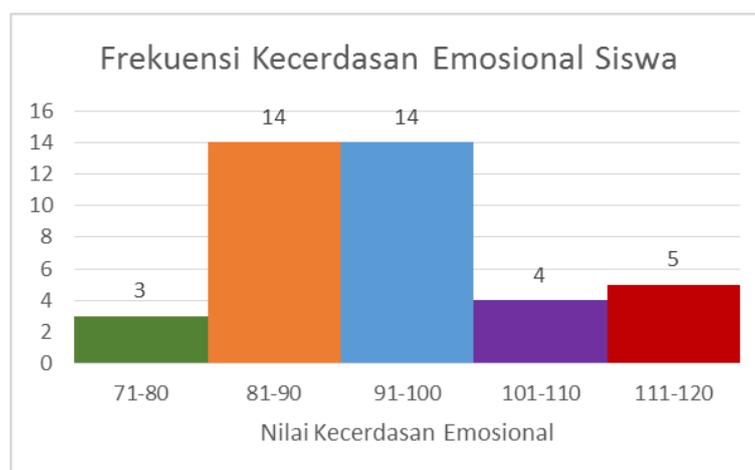
Berikut merupakan deskripsi data berdasarkan hasil dari output SPSS 22.0 angket kecerdasan emosional siswa.

Tabel 4.3 Deskripsi Data Angket Kecerdasan Emosional Siswa

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kecerdasan_emosional	40	73,00	116,00	94,9500	11,17449	124,869
Valid N (listwise)	40					

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat data angket kecerdasan emosional siswa dengan sampel 40 peserta didik diperoleh rata-rata sebesar 94,95 dengan nilai maksimum sebesar 116 dan nilai minimumnya sebesar 73. Sedangkan variasi atau keberagaman data adalah sebesar 124,869. Sebaran data angket kecerdasan emosional siswa merupakan gambaran deskripsi data yang nantinya digunakan sebagai dasar acuan dalam penelitian. Berikut merupakan diagram batang frekuensi kecerdasan emosional.

Gambar 4.2 Diagram Batang Frekuensi Kecerdasan Emosional Siswa



Berdasarkan Gambar 4.2 dapat dilihat diagram batang data frekuensi kecerdasan emosional siswa. Siswa dengan nilai kecerdasan emosional 71-80 terdapat 3 siswa, Siswa dengan nilai kecerdasan emosional 81-90 terdapat 14 siswa, Siswa dengan nilai kecerdasan emosional 91-100 terdapat 14 siswa, dan Siswa dengan nilai kecerdasan emosional 101-110 terdapat 4 siswa, serta Siswa dengan nilai kecerdasan emosional 111-120 terdapat 5 siswa. Nilai kecerdasan emosional siswa paling tinggi berada pada nilai 81 sampai 90 dan 91 sampai 100, sedangkan terendah berada pada nilai 71 sampai 80

3. Deskripsi Data Variabel Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas V MI Tanwirul Fuad Sumberejo Kediri.

Berikut merupakan deskripsi data berdasarkan hasil dari output SPSS 22.0 angket kecerdasan emosional siswa.

Tabel 4.4 Deskripsi Data Angket Kecerdasan Spiritual Siswa

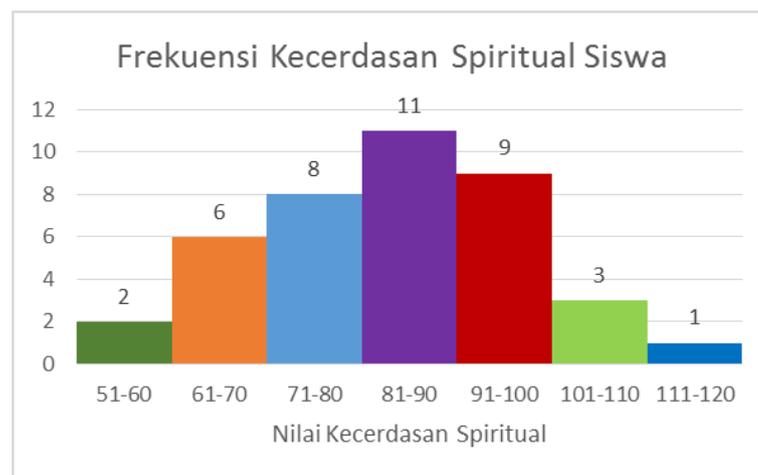
Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kecerdasan_spiritual	40	52,00	113,00	84,2000	13,81601	190,882
Valid N (listwise)	40					

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat data angket kecerdasan spiritual siswa dengan sampel 40 peserta didik diperoleh rata-rata sebesar 84,2 dengan nilai maksimum sebesar 113 dan nilai minimumnya sebesar 52. Sedangkan variasi atau keberagaman data adalah sebesar 190,882. Sebaran data angket kecerdasan emosional

siswa merupakan gambaran deskripsi data yang nantinya digunakan sebagai dasar acuan dalam penelitian. Berikut merupakan diagram batang frekuensi kecerdasan spiritual.

Gambar 4.3 Diagram Batang Frekuensi Kecerdasan Spiritual

Siswa



Berdasarkan Gambar 4.3 dapat dilihat diagram batang data frekuensi kecerdasan emosional siswa. Siswa dengan nilai kecerdasan spiritual 51-60 terdapat 2 siswa, Siswa dengan nilai kecerdasan spiritual 61-70 terdapat 6 siswa, Siswa dengan nilai kecerdasan spiritual 71-80 terdapat 8 siswa, Siswa dengan nilai kecerdasan spiritual 81-90 terdapat 11 siswa, Siswa dengan nilai kecerdasan spiritual 91-100 terdapat 9 siswa, dan Siswa dengan nilai kecerdasan spiritual 101-110 terdapat 3 siswa, serta Siswa dengan nilai kecerdasan spiritual 111-120 terdapat 1 siswa. Nilai kecerdasan spiritual siswa paling tinggi berada pada nilai 81 sampai 90 sedangkan terendah berada pada nilai 111 sampai 120

C. Analisis Data

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 22.0 yang bersumber dari data angket dan test soal matematika siswa MI Tanwirul Fuad Sumberejo Kediri. Berikut merupakan uji instrumen dan uji prasyarat penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini.

1. Uji Instumen

Uji instrumen pada penelitian ini dilakukan pada variabel angket kecerdasan emosional siswa meliputi uji validitas data yang digunakan untuk mengetahui valid tidaknya data yang digunakan dan uji reabilitas mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, atau indikator dinyatakan reliabel.

a. Data Kecerdasan Emosional Siswa

1. Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya angket yang digunakan dalam pengumpulan data. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai taraf signifikan 5% maka item angket dinyatakan valid.
- Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai taraf signifikan 5% maka item angket dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS 22.0 for Window's. Berikut merupakan uji validitas dari data angket kecerdasan emosional siswa.

Tabel 4.4 Uji Validitas Instrumen Data Angket Kecerdasan Emosional Siswa

No.	Item Pertanyaan	r hitung Pearson Corelation	r tabel Taraf Signifikan 5% (n = 40)	Keterangan
1	item 1	0,414	0,361	Valid
2	item 2	0,392	0,361	Valid
3	item 3	0,425	0,361	Valid
4	item 4	0,447	0,361	Valid
5	item 5	0,516	0,361	Valid
6	item 6	0,391	0,361	Valid
7	item 7	0,481	0,361	Valid
8	item 8	0,413	0,361	Valid
9	item 9	0,431	0,361	Valid
10	item 10	0,645	0,361	Valid
11	item 11	0,459	0,361	Valid
12	item 12	0,493	0,361	Valid
13	item 13	0,404	0,361	Valid
14	item 14	0,393	0,361	Valid
15	item 15	0,586	0,361	Valid
16	item 16	0,455	0,361	Valid
17	item 17	0,624	0,361	Valid
18	item 18	0,607	0,361	Valid
19	item 19	0,507	0,361	Valid
20	item 20	0,421	0,361	Valid
21	item 21	0,462	0,361	Valid
22	item 22	0,778	0,361	Valid
23	item 23	0,413	0,361	Valid
24	item 24	0,390	0,361	Valid
25	item 25	0,639	0,361	Valid
26	item 26	0,691	0,361	Valid
27	item 27	0,650	0,361	Valid
28	item 28	0,374	0,361	Valid

29	item 29	0,596	0,361	Valid
30	item 30	0,375	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat hasil dari validitas data angket kecerdasan emosional siswa, dari 30 item pertanyaan yang digunakan dalam angket dapat dinyatakan semua data item angket telah valid dan data angket tersebut dapat dilakukan untuk penelitian.

2. Uji Reabilitas Data

Uji reabilitas data dilakukan untuk mengetahui apakah indikator data angket kecerdasan emosional siswa yang digunakan dapat dipercaya atau tidak. Indikator variabel dinyatakan reliabel nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60. Uji reabilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22.0. Hasil output uji reabilitas data angket kecerdasan emosional siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Uji Reabilitas Instrumen Data Angket Kecerdasan Emosional Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,891	30

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat output SPSS 22.0 hasil uji reabilitas data angket kecerdasan emosional siswa. Dari 30 item pertanyaan angket yang digunakan dapat disimpulkan jika

data tersebut sudah reliabel atau terpercaya karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,891 lebih besar dari 0.60.

b. Data Kecerdasan Spiritual Siswa

1. Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya angket yang digunakan dalam pengumpulan data. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai taraf signifikan 5% maka item angket dinyatakan valid.
- Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai taraf signifikan 5% maka item angket dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS 22.0 for Window's. Berikut merupakan uji validitas dari data angket kecerdasan spiritual siswa.

Tabel 4.6 Uji Validitas Instrumen Data Angket Kecerdasan Spiritual Siswa

No.	Item Pertanyaan	r_{hitung} Pearson Corelation	r_{tabel} Taraf Signifikan 5% (n = 40)	Keterangan
1	item 1	0,398	0,361	Valid
2	item 2	0,415	0,361	Valid
3	item 3	0,399	0,361	Valid
4	item 4	0,409	0,361	Valid

5	item 5	0,391	0,361	Valid
6	item 6	0,378	0,361	Valid
7	item 7	0,397	0,361	Valid
8	item 8	0,379	0,361	Valid
9	item 9	0,467	0,361	Valid
10	item 10	0,381	0,361	Valid
11	item 11	0,395	0,361	Valid
12	item 12	0,395	0,361	Valid
13	item 13	0,401	0,361	Valid
14	item 14	0,554	0,361	Valid
15	item 15	0,396	0,361	Valid
16	item 16	0,504	0,361	Valid
17	item 17	0,426	0,361	Valid
18	item 18	0,559	0,361	Valid
19	item 19	0,474	0,361	Valid
20	item 20	0,392	0,361	Valid
21	item 21	0,389	0,361	Valid
22	item 22	0,434	0,361	Valid
23	item 23	0,493	0,361	Valid
24	item 24	0,415	0,361	Valid
25	item 25	0,402	0,361	Valid
26	item 26	0,483	0,361	Valid
27	item 27	0,564	0,361	Valid
28	item 28	0,424	0,361	Valid
29	item 29	0,514	0,361	Valid
30	item 30	0,392	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat hasil dari validitas data angket kecerdasan spiritual siswa, dari 30 item pertanyaan yang digunakan dalam angket dapat dinyatakan semua data item angket telah valid dan data angket tersebut dapat dilakukan untuk penelitian.

2. Uji Reabilitas Data

Uji reabilitas data dilakukan untuk mengetahui apakah indikator data angket kecerdasan spiritual siswa yang digunakan dapat

dipercaya atau tidak. Indikator variabel dinyatakan reliabel nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60. Uji reabilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22.0. Hasil output uji reabilitas data angket kecerdasan emosional siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Uji Reabilitas Instrumen Data Angket Kecerdasan Spiritual Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,848	30

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat output SPSS 22.0 hasil uji reabilitas data angket kecerdasan emosional siswa. Dari 30 item pertanyaan angket yang digunakan dapat disimpulkan jika data tersebut sudah reliabel atau terpercaya karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,848 lebih besar dari 0.60. Setelah uji instrumen selesai selanjutnya akan dilakukan uji prasyarat penelitian.

2. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian

Uji prasyarat dilakukan sebelum melakukan analisis penelitian, pada penelitian ini sebelum melakukan analisis regresi linier berganda pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar matematika siswa MI Tanwirul Fuad Sumberejo Kediri sebelumnya harus melakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dalam penelitian ini

meliputi uji normalitas data, uji linieritas, heterokedasitas, dan uji multikolinieritas, serta autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data digunakan untuk menguji kenormalan data yang dilakukan pada penelitian menggunakan Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan SPSS 22.0. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut.

- Apabila nilai signifikansi data (Asymp.Sig.) $> 0,05$ maka data telah berdistribusi normal.
- Apabila nilai signifikansi data (Asymp.Sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut merupakan hasil output uji normalitas variabel data prestasi hasil belajar Matematika dan data kecerdasan emosional siswa dengan bantuan program IBM SPSS 22.0 Statistic for windows.

Tabel 4.8 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.7219
	Std. Deviation	2.94297
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.108
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat hasil dari pengujian normalitas. Nilai signifikansi (Asymp.Sig.) adalah sebesar 0,066. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig.) untuk kecerdasan emosional dan prestasi belajar matematika siswa $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Metode pengambilan keputusan yang dilakukan untuk pengujian linieritas adalah sebagai berikut.

- Apabila nilai signifikansi data (deviation from linearity) $> 0,05$ maka data penelitian terdapat hubungan linier.
- Apabila nilai signifikansi data (deviation from linearity) $< 0,05$ maka data penelitian tidak terdapat hubungan linier.

1. Kecerdasan Emosional Terhadap Nilai Matematika Siswa

Berikut merupakan hasil output uji linieritas data menggunakan aplikasi SPSS 22.0 For Windows.

Tabel 4.8 Uji Linieritas Data

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai_ matem atika * Kecer dasan _emos ional	Between	(Combined)	1755,925	23	76,345	3,076	,012
	Groups	Linearity	1067,408	1	1067,408	43,014	,000
		Deviation from	688,517	22	31,296	1,261	,321
		Linearity					
	Within	Groups	397,050	16	24,816		
	Total		2152,975	39			

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat hasil output uji linieritas data kecerdasan emosional terhadap prestasi hasil belajar matematika siswa. Nilai dari deviation from linearity signifikansinya adalah sebesar 0,321. Karena hasil nilai signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data kecerdasan emosional terhadap prestasi hasil belajar matematika siswa MI Tanwirul Fuad Sumberejo Kediri memiliki hubungan linier.

2. Kecerdasan Spiritual Terhadap Nilai Matematika Siswa

Berikut merupakan hasil output uji linieritas data menggunakan aplikasi SPSS 22.0 For Windows.

Tabel 4.9 Uji Linieritas Data

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai_mate	Betwe	(Combin	1662,475	26	63,941	1,695	,160
matika *	en	ed)					
Kecerdasan	Group	Linearity	52,338	1	52,338	1,387	,260
_spiritual	s	Deviatio					
		n from	1610,137	25	64,405	1,707	,158
		Linearity					
Within Groups			490,500	13	37,731		
Total			2152,975	39			

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat hasil output uji linieritas data kecerdasan spiritual terhadap prestasi hasil belajar matematika siswa. Nilai dari deviation from linearity signifikansinya adalah sebesar 0,158. Karena hasil nilai signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data kecerdasan espiritual terhadap prestasi hasil belajar matematika siswa MI Tanwirul Fuad Sumberejo Kediri memiliki hubungan linier.

c. Uji Heterokesdastisitas Data

Uji Heterokesdastisitas digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Metode pengambilan keputusan yang dilakukan untuk pengujian heterokesdastisitas adalah sebagai berikut.

- Apabila nilai signifikansi data $> 0,05$ maka data penelitian tidak ada masalah heterokesdastisitas
- Apabila nilai signifikansi data $< 0,05$ maka data penelitian ada masalah heterokesdastisitas

Berikut merupakan hasil output uji heterokedstisitas data menggunakan aplikasi SPSS 22.0 For Windows.

Tabel 4.10 Uji Heterokedstisitas Data

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,229	5,521		1,853	,072
Kecerdasan_emosional	-,034	,043	-,127	-,775	,443
Kecerdasan_spiritual	-,039	,035	-,185	-1,129	,266

a. Dependent Variable: Absolute_Residual

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat hasil output uji heterokedstisitas data kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Nilai signifikansi dari kecerdasan emosional adalah sebesar 0,443 dan Nilai signifikansi dari kecerdasan spiritual adalah sebesar 0,266. Karena hasil nilai signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data kecerdasan emosional terhadap prestasi hasil belajar matematika siswa MI Tanwirul Fuad Sumberejo Kediri tidak terdapat masalah heterokedstisitas.

d. Uji Multikolinieritas Data

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah terdapat adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen atau bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi multikolinieritas. Berikut merupakan output SPSS 22.0 hasil pengujian multikolinieritas data kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi hasil belajar matematika siswa.

Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas Data

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12,882	9,163		1,406	,168		
Kecerdasan_emosional	,508	,072	,764	7,081	,000	,961	1,040
Kecerdasan_spiritual	,164	,058	,306	2,835	,007	,961	1,040

a. Dependent Variable: Nilai_matematika

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat output hasil pengujian multikolinieritas data kecerdasan emosional dan spiritual terhadap prestasi hasil belajar matematika siswa. Dapat dilihat nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 sehingga dapat disimpulkan jika pada data kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi hasil belajar matematika siswa MI Tanwirul Fuad Sumberejo Kediri tidak terjadi multikolinieritas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi hasil belajar matematika siswa MI Tanwirul Fuad Sumberejo Kediri. Hasil uji regresi linier berganda yang telah dilakukan terdapat koefisien persamaan dari kolom B

Tabel 4.13 Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,882	9,163		1,406	,168
Kecerdasan_emosional	,508	,072	,764	7,081	,000
Kecerdasan_spiritual	,164	,058	,306	2,835	,007

a. Dependent Variable: Nilai_matematika

Berdasarkan tabel diatas persamaan yang diperoleh yaitu $Y=12,146+0,508X_1+0,164X_2$, artinya setiap penambahan satu satuan nilai kecerdasan emosional mengakibatkan nilai matematika siswa bertambah sebesar 0,508 dengan syarat variabel yang lain konstan. Setiap penambahan satu satuan nilai kecerdasan spiritual mengakibatkan nilai matematika siswa bertambah sebesar 0,164 dengan syarat variabel yang lain konstan.

a. Anova (Uji F)

Untuk menguji pengaruh semua variabel terikat dan bebas dilakukan uji Anova (Uji F) merupakan pengujian secara serentak atau bersama-sama dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel kecerdasan emosional terhadap prestasi hasil belajar matematika siswa. Hipotesis penelitian uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual terhadap prestasi hasil belajar matematika siswa MI Tanwirul Fuad Sumberejo Kediri.

H_a : Ada pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual terhadap prestasi hasil belajar matematika siswa MI Tanwirul Fuad Sumberejo Kediri.

Dasar pengambilan keputusan uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak
- Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima

Nilai F_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,05 $df_1=k-1=3-1=2$ dan $df_2=n-k=40-2=38$ sehingga hasil F_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 3,24. Hasil output anova (Uji F) pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.14 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1261,081	2	630,541	26,158	,000 ^b
Residual	891,894	37	24,105		
Total	2152,975	39			

a. Dependent Variable: Nilai_matematika

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan_spiritual, Kecerdasan_emosional

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat hasil output SPSS 22.0 uji F kecerdasan emosional dan spiritual terhadap prestasi hasil belajar matematika siswa. Hasil uji F yang diperoleh adalah sebesar $26,158 > F_{hitung} = 3,24$ diputuskan H_a diterima sehingga diperoleh kesimpulan ada pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual terhadap prestasi hasil belajar matematika siswa MI Tanwirul Fuad Sumberejo Kediri.

b. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui secara parsial apakah ada pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas dalam suatu penelitian. Hasil

output uji T pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.15 Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,882	9,163		1,406	,168
Kecerdasan_emosional	,508	,072	,764	7,081	,000
Kecerdasan_spiritual	,164	,058	,306	2,835	,007

a. Dependent Variable: Nilai_matematika

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Hasil Belajar Matematika Siswa

Hipotesis penelitian uji T pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi hasil belajar matematika adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi hasil belajar matematika siswa MI Tanwirul Fuad Sumberejo Kediri.

H_a : Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi hasil belajar matematika siswa MI Tanwirul Fuad Sumberejo Kediri.

Dasar pengambilan keputusan uji T dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- Apabila nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_a ditolak
- Apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima

Nilai T_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,05 $df=n-k=40-2=38$ sehingga hasil T_{tabel} yang diperoleh adalah

sebesar 2,02. Hasil output uji T pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut.

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat hasil output SPSS 22.0 uji T kecerdasan emosional terhadap prestasi hasil belajar matematika. Hasil uji T yang diperoleh adalah sebesar $7,081 > T_{\text{tabel}} = 2,02$ diputuskan H_a diterima sehingga diperoleh kesimpulan ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi hasil belajar matematika siswa MI Tanwirul Fuad Sumberejo Kediri.

2. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Hasil Belajar Matematika Siswa

Berikut merupakan hasil uji T pengaruh kecerdasan Spiritual terhadap prestasi hasil belajar matematika siswa MI Tanwirul Fuad Sumberejo Kediri. Hipotesis penelitian uji T pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi hasil belajar matematika siswa MI Tanwirul Fuad Sumberejo Kediri.

H_a : Ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi hasil belajar matematika siswa MI Tanwirul Fuad Sumberejo Kediri.

Dasar pengambilan keputusan uji T dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- Apabila nilai $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak
- Apabila nilai $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima

Nilai T_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,05 $df=n-k=40-2=38$ sehingga hasil T_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 2,02.

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat hasil output SPSS 22.0 uji T kecerdasan spiritual terhadap prestasi hasil belajar matematika. Hasil uji T yang diperoleh adalah sebesar $2,835 > T_{\text{tabel}} = 2,02$ diputuskan H_a diterima sehingga diperoleh kesimpulan ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi hasil belajar matematika siswa MI Tanwirul Fuad Sumberejo Kediri.

c. Nilai R Square

R Square merupakan sumbangan pengaruh yang diberikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil output R Square pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.16 R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,765 ^a	,586	,563	4,90971

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan_spiritual, Kecerdasan_emosional

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat dilihat hasil analisis R Square dari data kecerdasan emosional dan spiritual terhadap prestasi hasil belajar matematika siswa. Diperoleh hasil R Square sebesar 0,586 yang artinya variabel kecerdasan emosional dan spiritual memberikan pengaruh

terhadap prestasi hasil belajar matematika adalah sebesar 58,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.